

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Dengan teknologi tersebut memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi manusia dalam berbagai hal, diantaranya dalam melakukan pembuatan, pertukaran, pencarian, penyebaran, pengelolaan dan pengembangan informasi dan pengetahuan. Dengan segala kelebihan yang diberikan teknologi membuat manusia dapat melakukan banyak hal dan dapat menyelesaikannya masalah sehari-hari dengan sangat cepat.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie adalah salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan berdiri sejak tahun 1987. Di mana merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai fokus menjadi sekolah bisnis yang terkemuka di Indonesia.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie memiliki banyak karyawan yang dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Para karyawan juga dikelompokkan berdasarkan bagian-bagian mereka bekerja seperti bidang akademik, bidang sumber daya manusia dan umum, kemahasiswaan, pascasarjana, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga penjaminan mutu dan *marketing*. Di dalam setiap pengelompokan pekerjaan tersebut masing-masing memiliki keanekaragaman data dan informasi yang akan diolah menjadi sebuah pengetahuan untuk

membantu Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam menjalankan aktivitas kampus baik menyelesaikan pekerjaan dan masalah yang terjadi.

Saat ini, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie belum memiliki *knowledge management system* yang merupakan sebuah sarana pendukung untuk membantu mengelola dan mengumpulkan pengetahuan. Di mana sarana pendukung yang ada saat ini masih sangat terbatas karena dalam pengelolaannya, banyak dokumen yang tidak terkumpul dalam satu tempat atau tersimpan dengan baik. Selain itu banyak masalah lainnya seperti tidak dibuatnya dokumen-dokumen pengetahuan yang ada di lapangan, tidak terintegrasi dokumen-dokumen yang ada di setiap bagian pekerjaan, tidak berstandar dokumen yang sudah dibuat karena setiap bagian memiliki standar masing-masing dan tidak valid. Hal ini disebabkan karena ada beberapa pengetahuan yang bersifat ketentuan dan prosedur dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari namun tidak diketahui apakah pengetahuan tersebut sudah benar dan sudah disetujui oleh pimpinan. Dokumen yang ada di dalam Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pun sangat banyak, diantaranya adalah kebijakan, manual, standar dan prosedur agar mendukung kegiatan harian. Namun untuk bisa mengakses dokumen tersebut hanyalah orang-orang tertentu saja atau tingkatan karyawan tertentu. Serta kurangnya lingkungan untuk memperdaya atau meningkatkan pengetahuan yang bersifat operasional sehingga banyak pengetahuan tidak dapat berkembang dengan baik karena banyak pengetahuan yang tidak lengkap dan minimnya akses dalam pencarian maupun pembuatan pengetahuan di kampus yang mengakibatkan pengetahuan yang sangat berharga ini menjadi tidak dapat diolah dengan baik dan akibatnya tingkat kemampuan pekerja dalam belajar, berkembang,

beradaptasi, dan kemampuan berinovasi akan terhambat dan tentunya merugikan perusahaan karena minimnya akses lingkungan pengetahuan operasional untuk seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan kampus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perancangan Knowledge Management System untuk Karyawan dengan Menggunakan Model WIIG pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada didapat masalah-masalah yang dihadapi oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sebagai berikut :

1. Belum adanya *knowledge management system* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada seluruh bagian.
2. Pengelolaan dokumen informasi di lapangan menjadi sebuah pengetahuan siap pakai tidak dikelola dengan baik.
3. Belum terciptanya standarisasi dokumen di setiap bagian.
4. Minimnya akses lingkungan pengetahuan operasional untuk seluruh karyawan berdasarkan jenjang jabatannya dalam melaksanakan kegiatan.
5. Informasi yang didapat seluruh karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie masih belum lengkap.
6. Tidak terhubungnya dokumen pengetahuan di setiap bagian satu sama lain dalam satu *database*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan semua masalah yang telah teridentifikasi, penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah berikut:

1. Belum adanya *knowledge management system* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie pada bagian sumber daya manusia dan umum.
2. Pengelolaan dokumen informasi di lapangan belum menjadi sebuah management pengetahuan.
3. Belum standardisasi dokumen khusus bagian sumber daya manusia dan umum yang telah memiliki standar masing-masing.
4. Minimnya akses lingkungan pengetahuan operasional untuk seluruh karyawan khususnya karyawan yang baru masuk.
5. Tidak terhubungnya dokumen pengetahuan terutama satu sama lain di dalam satu *database* terutama sistem dan prosedur di bagian sumber daya manusia dan umum.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dalam membuat *knowledge management system* untuk memaksimalkan semua pengetahuan yang ada di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie agar setiap karyawan yang ada memiliki pengetahuan yang luas serta ketangkasan dan kecakapan dalam pengambilan keputusan, penyebaran informasi, pengembangan pengetahuan atau berinovasi dan menjaga pengetahuan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Memiliki sebuah *knowledge management system* yang menjadi media dalam menyimpan berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dan juga

memberikan akses yang mudah bagi semua karyawan yang mencari pengetahuan dan memberikan informasi dengan cepat, tepat dan efisien.

2. Penulis.

Menambah pengetahuan dan memiliki pengalaman dalam membuat *knowledge management system* bagi suatu kampus karena Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie memiliki lingkup yang besar maka akan memberikan pengalaman yang besar kepada penulis.

3. Pembaca.

Dapat menambah pengetahuan mengenai *knowledge management system* dengan rinci di dalam suatu kampus dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa depan.